

# ILMU NEGARA

# Tujuan Perkuliahan

Memberikan pemahaman mengenai pengertian-pengertian pokok (grondbegrippen) dan sendi-sendi (asas-asas) pokok (grondginselen) tentang negara yang secara teoritis mengantarkan mahasiswa untuk mempelajari Hukum Tata Negara, Hukum Administrasi Negara dan Hukum Antar Negara.

- Isi Ilmu Negara
  - Pengertian-pengertian pokok (grond begrippen)  
Proses, cara, perbuatan memberi arti
  - Sendi-sendi pokok (Grond beginselen)  
alas, dasar serta fundamental
- Nilai Ilmu Negara
  - Totalitas
  - Umum
  - Abstrak  
Teoritis
  - Bebas Nilai
- Fungsi Ilmu Negara dan Kurikulum
  - Mempunyai nilai ilmu atau teori
  - Menadi dasar dalam mempelajari kuliah pokok
  - Menjadi pokok tinjauan dari pengamatan hukum

# TERMONOLOGI

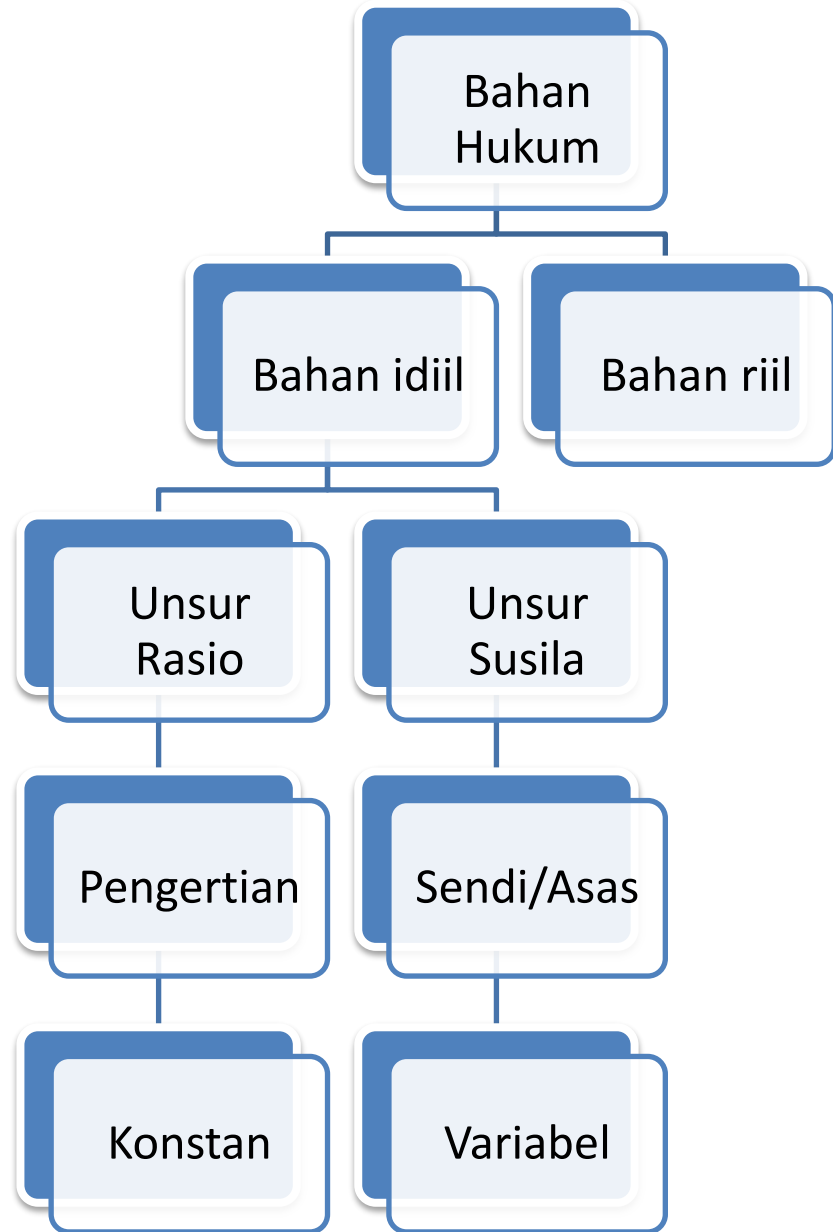
Ilmu Negara, Staatsleer (Belanda) , Statatslehre (Jerman) , The Science of State (Inggris), Theories d`etat (Perancis)

- ILMU NEGARA

Ilmu: sesuatu yang di dapat dari pengetahuan, yang tersusun secara sistimatis atas dasar kekuatan pemikiran berdasarkan metode tertentu.

Metode Ilmu Pengetahuan: Cara penyidikan untuk memperoleh pengertian ilmiah terhadap sesuatu obyek sehingga dapat dicapai kebenaran obyektif.

1. Unsur Rasio adalah segala sesuatu yang di dasarkan pemikiran (rasional dan masuk akal) sifatnya tetap atau tidak berubah-ubah.
  2. Pengertian Pookok adalah artian yang sifatnya konstan kapanpun dan dimana pun
- 
1. Unsur Susila adalah sesuatu yang di dasarkan pada mora; dan bertalian erat dengan etika.
  2. Sendi berubah ubah menurut tempat, waktu dan keadaan.



# METODE

- Metode Induktif  
Mempelajari suatu gejala yang khusus (Peristiwa yang konkrit) untuk mendapatkan kaedah yang berlaku umum.
- Metode Deduktif  
Kaedah yang berlaku umum, untuk kemudian dipelajari dalam kaedah yang khusus.
- Metode Historis  
Mencari gejala masyarakat dimasa lalu yang mempunyai hubungan dengan keadaan masyarakat yang sekarang.
- Metode Koperatif/perbandingan  
Mengadakan perbandingan di antara dua obyek atau lebih di teliti persamaan dan perbedaanya
- Metode Dialektis  
Metode dialog/tanya jawab
- Metode Empirik  
Menyandarakan pada keadaan yang nyata

- Metode Rationalitas  
Mengutamakan pemikiran dengan logika untuk mendapatkan pengertian masalah kemasyarakatan
- Metode Sistematis  
Menghimpun bahan-bahan yang sudah tersedia dan terhadap bahan tersebut dilakukan pelukisan, penguraian dan penilaian, kemudian dilakukan klasifikasi dalam golongan-golongan didalam suatu sistematis
- Metode Yuridis  
Meninjau dan membahas dengan minitik beratkan kepada segi-segi hukum
- Metode Fungsional  
Membahas objek dengan menghubungkan gejala-gejala dan mencari hubungan timbal balik (interdependensi)
- Metode Sinkretis  
Membahas penyidikan dengan cara menggabungkan faktor-faktor baik yuridis maupun non-yuridis.

## **Hukum Tata Negara**

**Hukum Tata Negara Pertama-tama menentukan apa/mana saja masyarakat hukum atasan dan bawahan dengan jenjang tingkatannya, kemudian merumuskan lingkup peranan terhadap wilayah serta warganya selanjutnya menentukan kekuasaan macam apa yang diserahkan kepada aneka lembaga dalam tiap masyarakat hukum**

*(hukum tentang pendistribusian kekuasaan (fungsi-fungsi negara kepada lembaga-lembaga negara)*

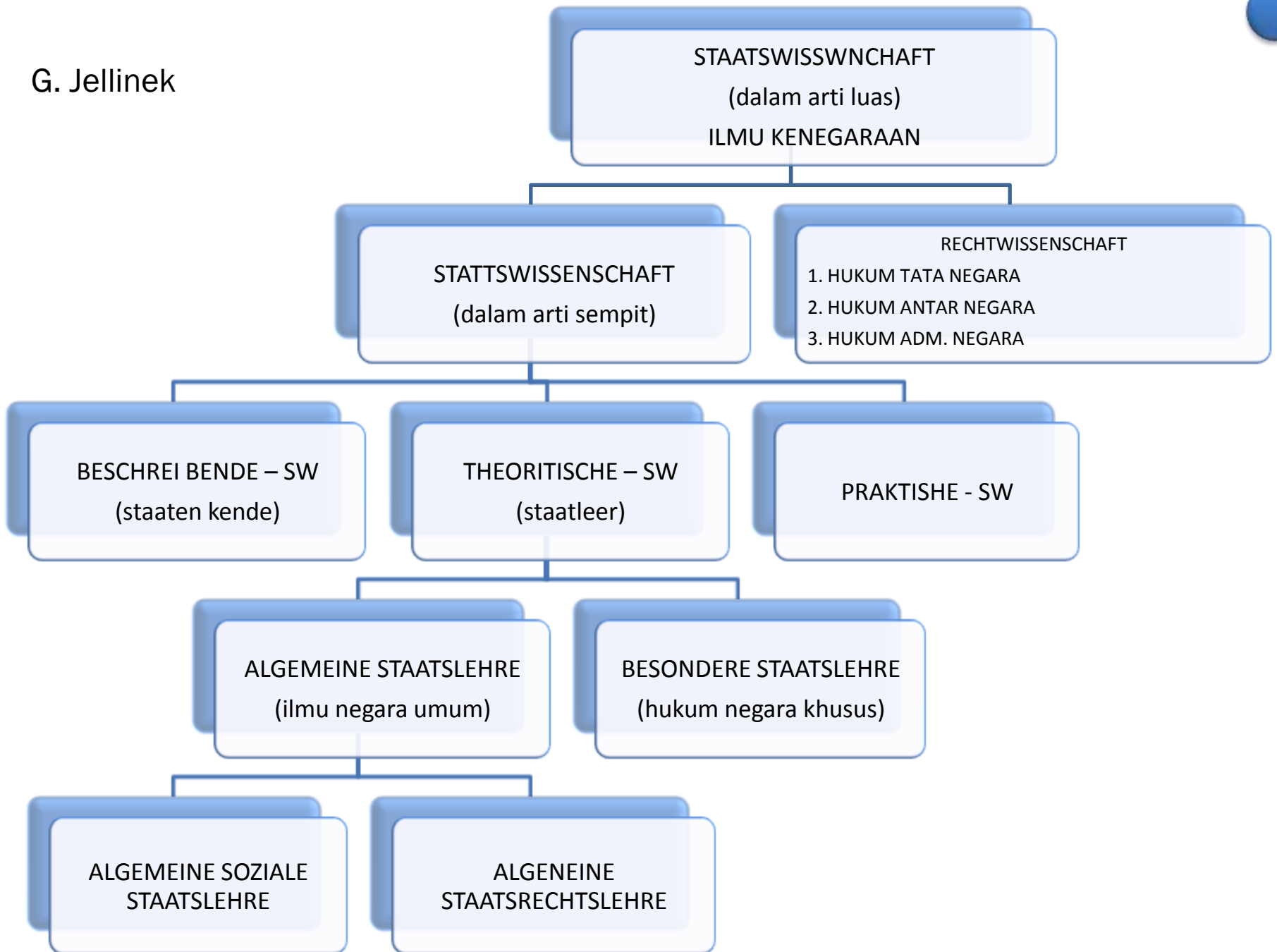
## **Hukum Administrasi Negara**

**Administrasi Negara adalah kumpulan ketentuan yang wajib ditaati oleh lembaga kekuasaan/pejabat atasan maupun bawahan, setiap kali melaksanakan karya/peranan berdasarkan Hukum Tata Negara**

**(hukum yang mengatur cara bekerjanya lembaga-lembaga tersebut dalam menggunakan fungsi-fungsi yang diberikat dalam HTN)**



G. Jellinek



- **Algemeine Soziale Staatslehre**
  - Teori tentang sifat Hakekat Negara
  - Teori Tentang Pembena Hukum Negara
  - Teori Tentang Terjadinya Hukum Negara
  - Teori Mengenai Tujuan Negara
  - Teori Mengenai Type2 Negara
- **Algemeine Staatsrechtslehre**
  - Teori Mengenai Bentuk negara dan Bentuk Pemerintahan
  - Teori Mengenai Kedaulatan
  - Teori Mengenai Unsur Negara
  - Teori Mengenai Fungsi Negara
  - Teori Konstitsi
  - Teori Lembaga Perwakilan
  - Teori Alat2 Pelengkap Negara
  - Teori Sendi2 Pemerintahan
  - Teor Kerjasama Antar Negara

# SIFAT HAKEKAT NEGARA

- Socrates  
Socrates menganggap polis identik dengan masyarakat dan masyarakat identik dengan negara.
- Plato  
Negara adalah keinginan kerjasama antara manusia untuk memenuhi kepentingan mereka
- Aristoteles  
Negara adalah gabungan keluarga sehingga menjadi kelompok yang besar. Kebahagiaan dalam negara akan tercapai bila terciptanya kebahagiaan individu.
- F. Oppenheimer  
Negara merupakan suatu alat dari golongan yang kuat untuk melaksanakan suatu tertib masyarakat, golongan yang kuat tadi dilaksanakan kepada golongan yang lemah.
- Leon Duguit  
Negara adalah kekuasaan orang2 kuat memerintah orang2 yang lemah.
- R. Kranenburg  
Negara adalah organisasi kekuasaan

# SIFAT HAKEKAT NEGARA

- Mac Iver  
Organisasi yang menyelenggarakan penertiban berdasarkan sistem hukum dalam suatu masyarakat disuatu wilayah tertentu dimana penyelenggaraan peneriban itu dilakukan oleh pemerintah yang diberikan kekuasaan untuk memaksa.
- Vinogradof  
Masyarakat yang diorganisasikan untuk bertindak di bawah aturan-aturan hukum
- Roger Soltou  
Alat atau wewenang yang mengatur atau mengendalikan persoalan-persoalan bersama atas nama masyarakat
- Max Weber  
Masyarakat manusia yang memounyai monopoli dalam kekuasaan fisik secara sah dalam suatu wilayah tertentu
- Djokosutono  
Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia yang berada dibawah pemerintahan yang sama
- Logemann  
Organisasi kemasyarakatan yang bertujuan dengan kekuasaannya mengatur serta menyelenggarakan suatu masyarakat.

# Teori Terjadinya Negara

Terjadinya Negara Secara Primer adalah teori yang membahas tentang terjadinya negara yang tidak dihubungkan dengan yang telah ada sebelumnya.

Menurut teori ini negara secara primer melalui 4 (empat) phase.

- Phase Genootshap  
Perkelompokan daro orang-orang yang menggabungkan dirinya untuk kepentingan bersama, dan disandarkan pada persamaan.
- Phase Reich (rijk)  
Kelompok yang menggabungkan dir telah sadar akan HAK MILIK ATAS TANAH hingga muncul Tuan yang berkuasa atas tanah dan orang2 yang menyewa tanah (Sistem Feodalisme)
- Phase Staat  
masyarakat telah sadar dari tidak bernegara menjadi bernegara dan mereka telah sadar bahwa mereka berada pada satu kelompok.
- a Phase Democratiche Natie

Terhajadinya negara secara sekunder adalah teori yang membahas tentang terjadinya negara yang dihungkan dengan negara2 yang telah ada sebelumnya. (pengakuan/Erkening) seperti De Facto dan De jure

Hilangnya negara

- a. Hilangnya karena Faktor Alam
- b. Hilangnya karena Faltor Sosial
  - Karena adanya penaklukan
  - Karena adanya revolusi
  - Karena adanya penggabungan

# Prespektif Teori

- T. Perjajian Masyarakat  
Menggap Perjajian sbg dasar terbentuknya negara
- T. Teokratis  
Negara sebagai buatan Illahi (tuhan) karena terjadinya atas kehendak tuhan.
- T. Kekuasaan  
Merupakan hasil dominasi dari kelompok yang kuat terhadap yang lemah. (penaklukan)
- T. Patriakal dan Matriakal  
Patriakal = Terjadinya negara dari kekuasaan asli kepala keluarga yang pertama kamudian turun temurun.  
Matriakal = tidak berdasarkan garis keturan pria tetapi wanita (ibu)
- T. Organis  
Negara disamakan sebagai makhluk hidup (manusia atau binatang) yang mempunya tempat dan fungsi sendiri
- T. Idealis  
Negara sebagai kesatuan yang mistis yang bersifat supranatural (negara sebagai ide)
- T. Naturalis  
Negara merupakan ciptaan alam.